Lebanon Pastikan Keamanan Penjaga Perdamaian

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Bairut - Pasukan Penjaga Perdamaian PBB di Lebanon (UNIFIL) mendesak pihak berwenang Lebanon untuk memastikan keamanan personel UNIFIL. Desakan ini datang setelah terjadi insiden penjarahan perlengkapan UNIFIL. Pasalnya aparat Lebanon terlibat dalam pencegahan personel UNIFIL yang sedang mengadakan kegiatan ekonomi di sekitar perbatasan Lebanon.

PBB meminta Lebanon untuk menjaga kebebasan dan keamanan UNIFEL. "Pihak berwenang Lebanon harus memastikan keselamatan, keamanan dan kebebasan bergerak dari penjaga perdamaian UNIFIL," kata juru bicara UNIFIL, Andrea Tenenti, seperti dilansir Xinhua pada Senin (7/12/2020).

Seperti diketahui, pekan lalu sekelompok orang dilaporkan menghadang konvoi dan menjarah perlengkapan UNIFIL. Menurut UNIFIL, insiden itu terjadi di selatan Lebanon. Indsiden ini diduga dilakukan oleh aparat Lebanon atas dasar kecurigaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

"Insiden itu, yang membutuhkan intervensi tentara Lebanon, terjadi pada hari Jumat ketika konvoi UNIFIL melewati desa Kaouthariyet al-Saiyad dalam perjalanan kembali ke pangkalan," kata UNIFIL.

"Sekelompok besar warga sipil merampas barang dan perlengkapan patroli UNIFIL," sambungnya, tanpa merinci apa saja yang diambil.

UNIFIL menuturkan bahwa massa akhirnya membubarkan diri dan pasukan UNIFIL dapat melanjutkan kembali perjalananya setelah <u>tentara Lebanon</u> turun tangan. "Tapi, perlengkapan yang diambil tidak dikembalikan," ungkapnya.

Penyitaan peralatan UNIFIL oleh warga sipil jarang terjadi. Tetapi, insideninsiden kecil antara pasukan dan penduduk setempat, yang terkadang memblokir rute patroli, kerap terjadi.